

# ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2016 – 2020

*by Sherli Novitasari*

---

**Submission date:** 02-Aug-2022 02:09PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1878017419

**File name:** Ekonomi\_dan\_Bisnis\_1221800096\_Serly\_Novitasari.docx (47.23K)

**Word count:** 3456

**Character count:** 21517

## ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2016 – 2020

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Kinerja Keuangan Bank pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan ialah menggunakan Kualitatif Deskriptif dan menggunakan data sekunder pada Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas (terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), Rasio Solvabilitas (terdiri dari *Debt to Assets* dan *Debt to Equity*) dan Rasio Profitabilitas (terdiri dari *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*). Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan pada tahun 2016 – 2020 mendapat pedikat Cukup Baik dan berarti perusahaan dinilai masih mampu menggunakan dana perusahaan secara efisien.

**Keywords :** *Financial Performance, Financial Ratio*

### 6 Pendahuluan

Kemajuan perekonomian suatu negara dapat dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di negara tersebut. Semua aktivitas yang dilakukan menjadi roda penggerak kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting, salah satu contohnya ialah perkembangan pembangunan Indonesia, yaitu dibidang perbankan. Seperti yang kita ketahui, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank untuk menilai baik dan buruknya kesehatan suatu bank, dan hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang bersangkutan, yaitu informasi yang diperoleh dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan sebagainya, yang mendukung penguatan penilaian kinerja keuangan.

Rasio merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, baik perusahaan perbankan maupun perusahaan non-bank lainnya, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi salah

satu cara memproses dan penginterpretasian informasi akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar angka dari suatu laporan keuangan. Menurut Nuruwael dan Sitohang (2013), rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah sebagai berikut : (a). Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada periode jangka pendek. Rasio ini terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*), (b) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban – kewajibannya pada periode tertentu, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, dan (c) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal.

<sup>1</sup> Bank Mandiri (Persero) Tbk ini menjadi salah satu bank pemerintah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki aset penting yaitu, beroperasi atas dasar kepercayaan masyarakat, sehingga Bank Mandiri ini sendiri harus menunjukkan dan membuktikan kinerja yang baik. <sup>1</sup> Pengukuran kinerja pada bank juga harus dilakukan secara rutin setiap tahunnya agar dapat mendeteksi penurunan kinerja keuangan yang mengarah pada hal yang tidak sehat, seperti menurunnya pendapatan, besar kecilnya kredit yang tidak kembali, meningkatnya kredit yang bermasalah, sehingga harus cepat diatasi dengan *capital* (modal) yang dimiliki. Akan tetapi, ternyata Bank Mandiri sendiri pernah mengalami pemerosotan laba hingga 32,1% dan hanya mencatat laba senilai Rp 13,8 triliun pada akhir tahun 2016.

## **Kajian Teori**

### **1. Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik ialah sebagai kegiatan jasa yang terdiri dari mencatat, mengklarifikasikan, dan melaporkan kejadian maupun transaksi ekonomi yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan dan dibutuhkan oleh pihak – pihak tertentu dalam mengambil keputusan, yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga – lembaga tinggi negara dan departemen – departemen dibawahnya

## **2. UU RI No 10 Tahun 1998**

Menurut Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

## **3. Kinerja Keuangan**

<sup>1</sup> Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan keuangan secara baik dan benar (Menurut Fahmi (2011 : 2)). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank (Menurut Jumingan (2011 : 239)).

## **4. Standar Rasio Keuangan**

<sup>3</sup> Menurut Sawir (2003) dalam menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan tersebut. Menurut Yuwono, Sukarno, dan Ichsan (2003) dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah

kinerja keuangannya berjalan dengan baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh menggunakan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan akan dikategorikan baik, jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama atau di atas dari standar rasio keuangan tersebut.

#### **5. Rasio Liabilitas**

Rasio Likuiditas yang digunakan ialah Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas. Rasio lancar adalah salah satu bagian dari rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas / perusahaan dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dengan liabilitas lancar serta menilai penggunaan modal kerja entitas. Rasio cepat ialah rasio yang berfungsi sebagai indikator likuiditas jangka pendek perusahaan dan digunakan untuk menguji seberapa banyak perusahaan memiliki aset untuk melunasi semua kewajibannya. Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dengan setara kas pada suatu perusahaan dengan kewajiban lancar yang ada didalamnya.

#### **6. Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas yang digunakan ialah Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio. *Debt to Assets Ratio* atau yang disebut rasio D/A merupakan salah satu rasio solvabilitas yang mengukur total kewajiban perusahaan sebagai persentase dari total asetnya. *Debt to Equity Ratio* atau yang biasa disebut rasio D/E (rasio utang modal) adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan nilai ekuitas.

#### **7. Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas yang digunakan ialah Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return On Equity* (ROE) merupakan hasil pengembalian atas ekuitas dan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Menurut Hery (2014)). *Net Profit Margin* merupakan rasio membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkan. Rasio ini digunakan untuk memberikan analisis mengenai stabilitas keuangan perusahaan.

## **8. Penyajian Laporan Keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan keterampilan yang baik dan pengetahuan mumpuni utamanya dalam bidang akuntansi untuk mendukung penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang baik dan dapat dipahami.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk selama 5 periode (tahun 2016 – 2020).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kualitatif dan sumber data sekunder. Penelitian kualitatif ini akan dilaksanakan dengan menganalisis data yang diperoleh dan dituangkan kedalam bentuk tulisan. Data pada penelitian ini didapat dari laporan keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016 – 2020 yang diunggah pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah rumus dan standar penilaian setiap rasio keuangan yang digunakan :

4

#### Rasio Likuiditas :

##### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) = Aktiva Lancar / Hutang Lancar

Perbandingan rasio lancar ialah 1 : 1 atau 100% yang artinya aktiva lancar perusahaan dapat menutupi semua utang lancarnya dan dikatakan baik atau sehat apabila rasionya berada diatas angka 1 atau 100%.

4

##### 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) = (Aktiva Lancar – Persediaan) / Hutang Lancar

Aktiva lancar paling liquid perusahaan dapat menutupi utang lancarnya dan dikatakan baik atau sehat apabila rasionya mendekati angka 1 atau 100%.

4

##### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) = Kas / Hutang Lancar

Semakin besar angka rasionya akan semakin baik, yaitu mendekati angka 1 atau 100%.

Nilai ideal dari ketiga rasio likuiditas diatas sebesar – besarnya ialah 150% yang artinya semakin besar hasil rasio likuiditas, maka semakin baik atau sehat kondisi perusahaan tersebut.

4

#### Rasio Solvabilitas :

##### 1. DAR (*Debt to Assets Ratio*) = Total Hutang / Total Aktiva

Debt ratio 0,5 dianggap yang masuk akal dan tidak berisiko, artinya perusahaan memiliki aset 2x lebih banyak daripada kewajiban. Apabila rasio menunjukkan angka 1, artinya kewajiban sama dengan total aset dan perusahaan memiliki leverage tinggi.

<sup>4</sup>  
2. DER (*Debt to Equity Ratio*) = Total Hutang / Total Modal

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, maksimal nilai perbandingan utang dan modal DER adalah 4 : 1 dan untuk perusahaan *go public* seperti Bank Mandiri (Persero) Tbk, DER yang dapat diterima sekitar 2 kali atau lebih.

<sup>4</sup>  
**Rasio Profitabilitas :**

1. ROA (*Return On Assets*) = Laba Bersih / Total Aktiva

ROA yang baik adalah rasio yang berada diantara angka 1,25 – 2, karena semakin besar angka rasionya, semakin baik kemampuan perusahaan tersebut.

<sup>4</sup>  
2. ROE (*Return On Equity*) = Laba Bersih / Modal

Semakin mendekati angka 1 atau 100%, maka perusahaan dapat dikatakan bisa mengoptimalkan penggunaan modal.

3. NPM (*Net Profit Margin*) = Laba Bersih / Penjualan

Semakin mendekati angka 1 atau 100%, maka perusahaan dapat dikatakan baik atau sehat dengan minimal penilaian 0,81.

Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap yaitu, pengumpulan data dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi, reduksi data yang hasil datanya akan disusun dalam bentuk tabel dan grafik, penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian singkat, dan penarikan kesimpulan yang akan dijabarkan dalam laporan ini.



## Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah **Laporan Posisi Keuangan** dan **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain** dalam kurun waktu lima tahun (2016 – 2020) yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Data yang digunakan diklasifikasikan **Secara Mandiri** oleh penulis, sebab dalam **Laporan Keuangan** maupun **Catatan atas Laporan Keuangan** Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak mencantumkan **Aktiva Lancar** dan **Hutang Lancar** secara langsung. Klasifikasi yang dilakukan secara mandiri oleh penulis pada Aktiva Lancar dan Hutang lancar diuraikan sebagai berikut :

**Aktiva Lancar** : Kas, Giro pada Bank Indonesia, Giro pada Bank Lain, Obligasi Pemerintah, Efek – Efek, Piutang Pembiayaan Konsumen, dan Aset Lain – Lain berdasarkan sumber dari (Accurate, 2022), sumber tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak).

**Hutang Lancar** : Liabilitas Segera, Liabilitas atas Efek – Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali, Efek – Efek yang Diterbitkan, Beban yang Masih Harus Dibayar, Utang Pajak, Liabilitas Imbalan Kerja, Liabilitas Lain – Lain, dan Pinjaman yang Diterima berdasarkan sumber dari (Ruang MeNYALA.com, 2019), sumber tersebut merupakan copyright tahun 2019 PT Bank OCBC NISP Tbk telah terdaftar dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) serta dibantu oleh Dosen Pembimbing penulis, beliau adalah Bapak Dr. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA.

### Tabel Hasil Perhitungan Rasio Liabilitas

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
2016	3,485017	3,485017	0,295926
2017	3,063050	3,063050	0,260757
2018	2,644507	2,644507	0,226203
2019	2,606719	2,606719	0,224260
2020	2,786484	2,786484	0,180484

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh peneliti (Laporan Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk)

### Tabel Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Debt to Assets Ratio	Debt to Equity Ratio
2016	0,793834	5,376289
2017	0,789567	5,223499
2018	0,783491	5,092731
2019	0,778117	4,886045
2020	0,805457	5,940615

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh peneliti (Laporan Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk)

### Tabel Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Return On Assets	Return On Equity	Net Profit Margin
2016	0,014104	1,255728	0,759610
2017	0,019066	1,837975	0,962364
2018	0,021503	2,215880	0,934225
2019	0,021586	2,439051	1,074185
2020	0,012345	1,512482	0,637351

9

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh peneliti (Laporan Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk)

**Tabel Penilaian Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016**

Komponen Rasio	Rasio	Hasil Rasio	Standar Penilaian	Kriteria	Keterangan	Komposit	Rekomendasi
Likuiditas	<i>Current</i>	3,485017	> 1	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	-
	<i>Quick</i>	3,485017	≥ 1	Sangat Baik			
	<i>Cash</i>	0,295926	> 1	Tidak Baik	Tidak Baik		
Solvabilitas	<i>Debt to Assets</i>	0,793834	< 0,5	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Perusahaan harus meminimalisirkan hutang, serta meningkatkan penggunaan aktiva maupun modal karena apabila laba yang didapat tidak sebanding, maka investor akan meragukan perusahaan tersebut dan menarik investasinya kembali
	<i>Debt to Equity</i>	5,376289	4 : 1	Tidak Baik			
Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	0,014104	1,25 s/d 2	Tidak Baik	Tidak Baik	Kurang Baik	Perusahaan harus meningkatkan perputaran aset, mulai dari kas dan piutang untuk melunasi utang yang ada
	<i>Return On Equity</i>	1,255728	≥ 1	Sangat Baik	Sangat Baik		
	<i>Net Profit Margin</i>	0,759610	0,81 s/d 1	Kurang Baik	Kurang Baik		

Sumber : Data Sekunder diolah oleh Peneliti

**Tabel Penilaian Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2017**

Komponen Rasio	Rasio	Hasil Rasio	Standar Penilaian	Kriteria	Keterangan	Komposit	Rekomendasi
Likuiditas	<i>Current</i>	3,063050	> 1	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	-
	<i>Quick</i>	3,063050	≥ 1	Sangat Baik			
	<i>Cash</i>	0,260757	> 1	Tidak	Tidak Baik		

Solvabilitas	<i>Debt to Assets</i>	0,789567	< 0,5	Baik Kurang Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Perusahaan harus meminimalisir hutang, serta meningkatkan penggunaan aktiva maupun modal, karena apabila laba yang didapat tidak sebanding, maka investor akan meragukan perusahaan tersebut dan menarik investasinya kembali
	<i>Debt to Equity</i>	5,223499	4 : 1	Tidak Baik	Tidak Baik		
Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	0,019066	1,25 s/d 2	8 Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	-
	<i>Return On Equity</i>	1,837975	≥ 1	Sangat Baik	Sangat Baik		
	<i>Net Profit Margin</i>	0,962364	0,81 s/d 1	Baik			

Sumber : Data Sekunder diolah oleh Peneliti

**Tabel Penilaian Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2018**

Komponen Rasio	Rasio	Hasil Rasio	Standar Penilaian	Kriteria	Keterangan	Komposit	Rekomendasi
Likuiditas	<i>Current</i>	2,644507	> 1	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	-
	<i>Quick</i>	2,644507	≥ 1	Sangat Baik			
	<i>Cash</i>	0,226203	> 1	Tidak Baik	Tidak Baik		
Solvabilitas	<i>Debt to Assets</i>	0,783491	< 0,5	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Perusahaan harus meminimalisir hutang, serta meningkatkan penggunaan aktiva maupun modal, karena apabila laba yang didapat tidak
	<i>Debt to Equity</i>	5,092731	4 : 1	Tidak Baik			

							sebanding, maka investor akan meragukan perusahaan tersebut dan menarik investasinya kembali
Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	0,021503	1,25 s/d 2	Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	-
	<i>Return On Equity</i>	2,215880	≥ 1	Sangat Baik	Sangat Baik		
	<i>Net Profit Margin</i>	0,934225	0,81 s/d 1	Baik			

Sumber : Data Sekunder dioleh oleh Peneliti

**Tabel Penilaian Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019**

Komponen Rasio	Rasio	Hasil Rasio	Standar Penilaian	Kriteria	Keterangan	Komposit	Rekomendasi
Likuiditas	<i>Current</i>	2,606719	> 1	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	-
	<i>Quick</i>	2,606719	≥ 1	Sangat Baik			
	<i>Cash</i>	0,224260	> 1	Tidak Baik	Tidak Baik		
Solvabilitas	<i>Debt to Assets</i>	0,778117	< 0,5	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Perusahaan harus meminimalisir hutang, serta meningkatkan penggunaan aktiva maupun modal , karena apabila laba yang didapat tidak sebanding, maka investor akan meragukan perusahaan tersebut dan menarik investasinya kembali
	<i>Debt to Equity</i>	4,886045	4 : 1	Tidak Baik			
Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	0,021586	1,25 s/d 2	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	-
	<i>Return</i>	2,439051	≥ 1	Sangat	Sangat Baik		

9	<i>On Equity</i>			Baik			
	<i>Net Profit Margin</i>	1,074185	0,81 s/d 1	Sangat Baik			

Sumber : Data Sekunder diolah oleh Peneliti

**Tabel Penilaian Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2020**

Komponen Rasio	Rasio	Hasil Rasio	Standar Penilaian	Kriteria	Keterangan	Komposit	Rekomendasi
Likuiditas	<i>Current</i>	2,786484	> 1	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	-
	<i>Quick</i>	2,786484	≥ 1	Sangat Baik			
	<i>Cash</i>	0,180484	> 1	Tidak Baik	Tidak Baik		
Solvabilitas	<i>Debt to Assets</i>	0,805457	< 0,5	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Perusahaan harus meminimalisir hutang, serta meningkatkan penggunaan aktiva maupun modal, karena apabila laba yang didapat tidak sebanding, maka investor akan meragukan perusahaan tersebut dan menarik investasinya kembali
	<i>Debt to Equity</i>	5,940615	4 : 1	Tidak Baik			
Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	0,012345	1,25 s/d 2	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Perusahaan harus meningkatkan perputaran aset, mulai dari kas dan piutang untuk melunasi utang yang ada
	<i>Return On Equity</i>	1,512482	≥ 1	Sangat Baik	Sangat Baik		
	<i>Net Profit Margin</i>	0,637351	0,81 s/d 1	Tidak Baik	Tidak Baik		

Sumber : Data Sekunder diolah oleh Peneliti

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis data menunjukkan hasil yang diperoleh pada tahun 2016 ialah *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebesar 3,485017, *Cash Ratio* 0,295926, *Debt to Assets Ratio* 0,793834, *Debt to Equity Ratio* 5,376289, *Return On Assets* 0,014104, *Return On Equity* 1,255728, dan *Net Profit Margin* 0,759610. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016 mendapat predikat Kurang Baik dan menandakan perusahaan masih belum dapat menggunakan dana perusahaan secara efisien.
2. Analisis data menunjukkan hasil yang diperoleh pada tahun 2017 ialah *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebesar 3,063050, *Cash Ratio* 0,260757, *Debt to Assets Ratio* 0,789567, *Debt to Equity Ratio* 5,223499, *Return On Assets* 0,019066, *Return On Equity* 1,837975, dan *Net Profit Margin* 0,962364. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016 mendapat predikat Cukup Baik dan menandakan perusahaan masih dapat menggunakan dana perusahaan secara efisien.
3. Analisis data menunjukkan hasil yang diperoleh pada tahun 2018 ialah *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebesar 2,644507, *Cash Ratio* 0,226203, *Debt to Assets Ratio* 0,783491, *Debt to Equity Ratio* 5,092731, *Return On Assets* 0,021503, *Return On Equity* 2,215880, dan *Net Profit Margin* 0,934225. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016 mendapat predikat Cukup Baik dan menandakan perusahaan masih dapat menggunakan dana perusahaan secara efisien.
4. Analisis data menunjukkan hasil yang diperoleh pada tahun 2019 ialah *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebesar 2,606719, *Cash Ratio* 0,224260, *Debt to Assets Ratio* 0,778117,

*Debt to Equity Ratio* 4,886045, *Return On Assets* 0,021586, *Return On Equity* 2,439051, dan *Net Profit Margin* 1,074185. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016 mendapat predikat Baik dan menandakan perusahaan dapat menggunakan dana perusahaan secara efisien.

5. Analisis data menunjukkan hasil yang diperoleh pada tahun 2020 ialah *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebesar 2,786484, *Cash Ratio* 0,180484, *Debt to Assets Ratio* 0,805457, *Debt to Equity Ratio* 5,940615, *Return On Assets* 0,012345, *Return On Equity* 1,512482, dan *Net Profit Margin* 0,637351. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016 mendapat predikat Tidak Baik dan menandakan perusahaan tidak dapat menggunakan dana perusahaan secara efisien.

### Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
  - a. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memiliki nilai angka rasio solvabilitas diatas ketentuan standar tersebut untuk setiap tahunnya membuktikan bahwa dinilai dari segi rasio solvabilitas, perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban yang harus dilunasi. Melakukan perhitungan solvabilitas dengan salah satu *software* akuntansi online, sebagai penyedia layanan akuntansi.
  - b. Perusahaan hendaknya dapat mengurangi biaya operasional yang tidak perlu, misalnya mengurangi produk atau jasa perbankan yang menimbulkan biaya tinggi. Manajemen bank sebaiknya lebih berani dalam menyalurkan pembiayaan disaat tingkat suku bunga bank Indonesia yang relatif stabil, agar laba yang diperoleh meningkat, tetapi



tetap melakukan kontrol dan pengawasan yang baik, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya kredit macet.

- c. Perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para nasabah dengan cara menstabilkan kepuasan layanan nasabah agar para nasabah juga memberikan efek timbal balik, yaitu menempatkan dananya ke Bank Mandiri. Bila hal tersebut terwujud, Bank Mandiri dapat mengkreditkan dana para nasabah, sehingga Bank Mandiri mendapatkan dana dari tabungan nasabah yang menabung di Bank Mandiri tersebut.

## 2. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan memperluas atau menambahkan populasi dengan tidak hanya menggunakan satu perusahaan saja. Selain itu, peneliti berikutnya bisa menambah beberapa rasio ataupun metode lainnya untuk menilai perkembangan kinerja keuangan bank.

## 3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa - mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara melakukan wawancara langsung guna mendapat hasil yang lebih maksimal.

## Daftar Pustaka

- Accurate. 2022. *Current Ratio (Rasio Lancar): Pengertian, Rumus, Contoh dan Batasannya*. <https://accurate.id/akuntansi/current-ratio>
- Accurate. 2022. *Quick Ratio: Pengertian, Rumus, Contoh, Kelebihan dan Kekurangannya*. <https://accurate.id/akuntansi/quick-ratio/>
- Accurate. 2022. *Cash Ratio Adalah: Pengertian, Fungsi, dan Cara Menghitungnya*. <https://accurate.id/akuntansi/cash-ratio-adalah/>
- Accurate. 2022. *Rasio Hutang: Pengertian, Rumus, Contoh dan Fungsinya*. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-rasio-hutang/>
- Accurate. 2022. *Debt to Equity Ratio Adalah: Pengertian dan Rumusnya*. <https://accurate.id/akuntansi/debt-to-equity-ratio-adalah/>
- Accurate. 2022. *Net Profit Margin: Pengertian, Formula Dan Perbedaannya Dengan Gross Profit Margin*. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-net-profit-margin-dan-perbedaannya-dengan-gross-profit/>
- Bank Mandiri. 2022. *Laporan Tahunan*. <https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>
- Hukum Online.com. 2022. *Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998*. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/334/undangundang-nomor-10-tahun-1998/>
- Krisniawati, K., & Zulkarnain, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i1.1295>
- Mustamin, A., Ismawati, I., & Trimulato, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Keunggulan Bersaing pada Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i0.6966>
- Rakhma Diah Setiawan, Sakina. 2017. *Laba Bank Mandiri 2016 Merosot 32,1 Persen Jadi Rp13,8 Triliun*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com). <https://money.kompas.com/read/2017/02/14/182531626/>
- [laba.bank.mandiri.2016.merosot.32.1.persen.jadi.rp.13.8.triliun](http://laba.bank.mandiri.2016.merosot.32.1.persen.jadi.rp.13.8.triliun)
- Safari, Dodi. 2020. Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk periode 2017-2019). *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu, Vol XII No 2, Juli -Desember 2020*.
- Sasongko, R., Burhanudin., Widayanti, R. (2019). Analisis Rasio untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (2015-2018). *Edunomika* 3(2), 269-276.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>

# ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2016 – 2020

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.iainlangsa.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>journal.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>jurnal.stie-aas.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>jurnal.murnisadar.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 49 words

Exclude bibliography      On